



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5192/MD-D/SD-S1/2022

PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENSOSIALISASIKAN MASJID JAMI' SEBAGAI WISATA RELIGI DI KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

WAHYU RIKI RAHMAN

NIM : 11544103890

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMUKOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : WAHYU RIKI RAHMAN
Nim : 11544103890
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Peran Dinas
Pariwisata dalam
Mensosialisasikan
Masjid Jami' Sebagai
Wisata Religi di
Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2022
Pembimbing,

Dr. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Wahyu Riki Rahman
NIM : 11544103890
Judul : Peran Dinas Pariwisata dalam mensosialisasikan Masjid Jami' sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2022



Imran Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Muhammad Sofm, S.Sos.I., M.A
NIP. 130417084

Sekretaris/ Penguji II

Mufhasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

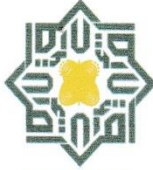
Penguji IV

Drs. H. Svahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 199803 1 001

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : WAHYU RIKI RAHMAN
Nim : 11544103890
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Dinas Pariwisata dalam Mensosialisasikan Masjid Jami' Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Desember 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Arwan, M.Ag
NIP 196602251993031002

Penguji II,

Perdamaian, Hsb, M.Ag
NIP 19621124 199603 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHYU RIKI RAHMAN
 NIM : 11544103890
 Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINANG 08-Februari 1997
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH dan KOMUNIKASI
 Prodi : MANAJEMEN DAKWAH


Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENSOSIALISASIKAN MASJID JAMI'
 SEBAGAI WISATA RELIGI DI KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 JULI 2022
 yang membuat pernyataan

 WAHYU RIKI RAHMAN
 NIM : 11544103890

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Wahyu Riki Rahman
 NIM : 11544103890
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Peran Dinas Pariwisata dalam Mensosialisasikan Masjid Jami' Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Kamis, 18 juni 2022
 Pembimbing,

Dr. Arwan, M.Ag
 NIP.19660225 199303 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



- Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperjualbelikan
 2. Tidak boleh diubah-ubah
 3. Tidak diperjualbelikan
 4. Tidak diperjualbelikan
 5. Tidak diperjualbelikan
 6. Tidak diperjualbelikan
 7. Tidak diperjualbelikan
 8. Tidak diperjualbelikan
 9. Tidak diperjualbelikan
 10. Tidak diperjualbelikan
 11. Tidak diperjualbelikan
 12. Tidak diperjualbelikan
 13. Tidak diperjualbelikan
 14. Tidak diperjualbelikan
 15. Tidak diperjualbelikan
 16. Tidak diperjualbelikan
 17. Tidak diperjualbelikan
 18. Tidak diperjualbelikan
 19. Tidak diperjualbelikan
 20. Tidak diperjualbelikan
 21. Tidak diperjualbelikan
 22. Tidak diperjualbelikan
 23. Tidak diperjualbelikan
 24. Tidak diperjualbelikan
 25. Tidak diperjualbelikan
 26. Tidak diperjualbelikan
 27. Tidak diperjualbelikan
 28. Tidak diperjualbelikan
 29. Tidak diperjualbelikan
 30. Tidak diperjualbelikan
 31. Tidak diperjualbelikan
 32. Tidak diperjualbelikan
 33. Tidak diperjualbelikan
 34. Tidak diperjualbelikan
 35. Tidak diperjualbelikan
 36. Tidak diperjualbelikan
 37. Tidak diperjualbelikan
 38. Tidak diperjualbelikan
 39. Tidak diperjualbelikan
 40. Tidak diperjualbelikan
 41. Tidak diperjualbelikan
 42. Tidak diperjualbelikan
 43. Tidak diperjualbelikan
 44. Tidak diperjualbelikan
 45. Tidak diperjualbelikan
 46. Tidak diperjualbelikan
 47. Tidak diperjualbelikan
 48. Tidak diperjualbelikan
 49. Tidak diperjualbelikan
 50. Tidak diperjualbelikan
 51. Tidak diperjualbelikan
 52. Tidak diperjualbelikan
 53. Tidak diperjualbelikan
 54. Tidak diperjualbelikan
 55. Tidak diperjualbelikan
 56. Tidak diperjualbelikan
 57. Tidak diperjualbelikan
 58. Tidak diperjualbelikan
 59. Tidak diperjualbelikan
 60. Tidak diperjualbelikan
 61. Tidak diperjualbelikan
 62. Tidak diperjualbelikan
 63. Tidak diperjualbelikan
 64. Tidak diperjualbelikan
 65. Tidak diperjualbelikan
 66. Tidak diperjualbelikan
 67. Tidak diperjualbelikan
 68. Tidak diperjualbelikan
 69. Tidak diperjualbelikan
 70. Tidak diperjualbelikan
 71. Tidak diperjualbelikan
 72. Tidak diperjualbelikan
 73. Tidak diperjualbelikan
 74. Tidak diperjualbelikan
 75. Tidak diperjualbelikan
 76. Tidak diperjualbelikan
 77. Tidak diperjualbelikan
 78. Tidak diperjualbelikan
 79. Tidak diperjualbelikan
 80. Tidak diperjualbelikan
 81. Tidak diperjualbelikan
 82. Tidak diperjualbelikan
 83. Tidak diperjualbelikan
 84. Tidak diperjualbelikan
 85. Tidak diperjualbelikan
 86. Tidak diperjualbelikan
 87. Tidak diperjualbelikan
 88. Tidak diperjualbelikan
 89. Tidak diperjualbelikan
 90. Tidak diperjualbelikan
 91. Tidak diperjualbelikan
 92. Tidak diperjualbelikan
 93. Tidak diperjualbelikan
 94. Tidak diperjualbelikan
 95. Tidak diperjualbelikan
 96. Tidak diperjualbelikan
 97. Tidak diperjualbelikan
 98. Tidak diperjualbelikan
 99. Tidak diperjualbelikan
 100. Tidak diperjualbelikan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wahyu Riki Rahman
NIM : 11544103890
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Peran Dinas Pariwisata dalam mensosialisasikan Masjid Jami' sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar

Penelitian ini di latar belakang bahwa Kabupaten Kampar memiliki potensi wisata religi yang kental dengan adanya peninggalan-peninggalan yang bersejarah melayu islam seperti markaz islami Kabupaten Kampar, Masjid Jami' Air Tiris, Masjid Qubro, Masjid ikhsan Pulau Tarap, Makam syekh Burhanuddin Kuntu, Makam Syekh Abdul Ghani di XIII Koto Kampar, Makam Syekh Jakfar di Koto Kampar, Makam Syekh Samad Palambani. Makam Syekh Harun, Makam Syekh Mudo Husin di Desa Naga Beralih, Makam Syekh Abdul Hamid di Desa Pantai Cermin, Makam Engku Mudo Sangkal di Air Tiris, Makam Syekh Mahfud di Pantai Cermin, Makam Abdul Muis Al Halidi (asal Irak) dan istri Siti Sa'ada Adawiyah asal Malaysia di Desa Batu Belah.

Namum masyarakat riau khususnya masyarakat Kabupaten Kampar lebih cenderung memilih berwisata di tempat-tempat rekreasi seperti agrowisata dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan pemerintah melalui dinas pariwisata kurang encar melakukan promosi wisata religi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi yang ada di Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengembangkan wisata religi ini mempromosikan kegiatan even-even seperti memperingati Masjid Jami' Air Tiris, Masjid Qubro, Masjid ikhsan Pulau Tarap, Makam syekh Burhanuddin Kuntu, Makam Syekh Abdul Ghani di XIII Koto Kampar, Makam Syekh Jakfar di Koto Kampar, Makam Syekh Samad Palambani. Makam Syekh Harun, Makam Syekh Mudo Husin di Desa Naga Beralih, Makam Syekh Abdul Hamid di Desa Pantai Cermin, Makam Engku Mudo Sangkal di Air Tiris, Makam Syekh Mahfud di Pantai Cermin, Makam Abdul Muis Al Halidi (asal Irak) dan istri Siti Sa'ada Adawiyah asal Malaysia di Desa Batu Belah.

Kemudian dari pengembangan dari segi akseibilitas seperti jalan raya, jaringan komunikasi, penerangan, perairan, strategi Dinas Pariwisata selanjutnya dengan pengembangan produk wisata memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan berupa Akomodasi, restoran, traven agen, sovenir dan pengembangan dalam kualitas sumber daya manusia pariwisata.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif data yang di dapat adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Penulis mengumpulkan data melalui observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Peran, Pengembangan, Wisata Religi

ABSTRACT

Name : Wahyu Riki Rahman
Supervisor : da'wah management
Title : **The role of the Tourism Office in disseminating the Jami' Mosque as Religious Tourism in Kampar Regency**

This research is based on the background that Kampar Regency has a strong religious tourism potential with historical Malay-Islamic relics such as the Islamic Markaz of Kampar Regency, Jami' Air Tiris Mosque, Qubro Mosque, Tarap Island Ikhsan Mosque, Sheikh Burhanuddin Kuntu Tomb, Sheikh's Tomb of Abdul Ghani at XIII Koto Kampar, Tomb of Sheikh Jakfar in Koto Kampar, Tomb of Sheikh Samad Palambani. Tomb of Sheikh Harun, Tomb of Sheikh Mudo Husin in Naga Switch Village, Tomb of Sheikh Abdul Hamid in Pantai Cermin Village, Tomb of Engku Mudo Sangkal in Air Tiris, Tomb of Sheikh Mahfud in Pantai Cermin, Tomb of Abdul Muis Al Halidi (from Iraq) and wife Siti Sa'ada Adawiyah from Malaysia in Batu Belah Village.

However, the people of Riau, especially the people of Kampar Regency, tend to travel in recreational places such as agro-tourism. This is because the government, through the tourism office, is less aggressive in promoting religious tourism in the community. This study aims to determine how the strategy of the Department of Tourism in developing religious tourism in Kampar Regency. The results of this research show the strategy of the Tourism Office of Kampar Regency in developing religious tourism to promote events such as commemorating the Jami' Air Tiris Mosque, the Qubro Mosque, the Ikhsan Mosque on Tarap Island, the Tomb of Sheikh Burhanuddin Kuntu, the Tomb of Sheikh Abdul Ghani at XIII Koto Kampar, Tomb of Sheikh Jakfar in Koto Kampar, Grave of Sheikh Samad Palambani. Tomb of Sheikh Harun, Tomb of Sheikh Mudo Husin in Naga Switch Village, Tomb of Sheikh Abdul Hamid in Pantai Cermin Village, Tomb of Engku Mudo Sangkal in Air Tiris, Tomb of Sheikh Mahfud in Pantai Cermin, Tomb of Abdul Muis Al Halidi (from Iraq) and wife Siti Sa'ada Adawiyah from Malaysia in Batu Belah Village.

The development of accessibility focuses on developing roads, communication networks, lighting, and water. The next strategy of the Tourism Office is to develop tourism products to provide the best service to tourists, such as accommodation, restaurants, travel agents, souvenirs, and development in the quality of human tourism resources. The method used in this study is descriptive qualitative data that can be obtained through observation, interviews, documentation, and data analysis. The author collects data through direct observation of the field and interviews with employees of the Tourism Office of Kampar Regency.

Keywords: *Role, Development, Religious Tourism*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanyalah untuk Allah SWT, yang telah menghimpunkan rahmat dan hidayah-Nya buat alam semesta, seiring dengan itu dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan risalah Islamiyah-Nya kepada segenap umat dijagat ini sebagai hidayah dan *irsyadah* yang dapat menjamin kebahagiaan hidup umat manusia di dunia dan *ukhrowi*. Dengan rahmat dan karunia Allah dan bimbingan dengan ketekunan serta kesabaran dan bantuan dari semua pihak yang berkompeten, maka penulis dapat menyusun skripsi dengan judul: **“Peran Dinas Pariwisata dalam mensosialisasikan Masjid Jami’ Air Tiris Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar”**.

Dalam menyusun skripsi ini sudah tentu banyak terdapat kekurangan-kekurangan, kejanggalan-kejanggalan, baik dari segi sistematika, materi dan bahasa dan segala apa yang perlu dipenuhi dalam penulisan karya ilmiah. Memang tidak ada gading yang tidak retak dan tidak ada manusia yang tidak *khilaf* dan *alfa*. Dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari banyaknya bantuan dari semua pihak, dan penulis merasa berkewajiban untuk berterimakasih kepada:

1. Yang mulia Ayahanda Jumari dan Ibunda Marni yang selalu memberikan dorongan secara moril dan materil serta do’a yang tidak hentinya demi kesuksesan penulis.
2. Prof.Dr.Khairunas Rajab, MA selaku Rektor UIN SUSKA Riau
3. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Dr. Arwan, M.Ag Selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan telah meluangkan waktu dan perhatiannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Syamsul Bahri Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah memberikan bantuan bagi penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Amirudin Ketua Pengurus Masjid Jami' Air Tiris yang telah memberikan bantuan bagi penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi untuk penulis. Teman-teman Kukerta angkatan 2018 Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat. Kota Dumai yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan membantu penulis dalam mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang mampu berdiskusi dan mandiri.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Penulis

Wahyu Riki Rahman



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Dokumentasi	33
G. Validitas Data	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar	35
B. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar	36

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar	36
D. Struktur Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar	37
E. Sejarah Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman, baik dari budaya, suku bangsa, ras, bahasa daerah, agama dan kepercayaan. Indonesia merupakan negara dengan potensi kekayaan alam yang sangat luar biasa dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar kekayaan alam Indonesia tetap terjaga kelestariannya. Tentunya, untuk mewujudkan itu semua dibutuhkan peran dan dukungan dari pemerintah dan seluruh masyarakat di daerah destinasi. Hal itu dapat dimulai dari menjaga dan mencintai lingkungan sekitar wisata.

Pariwisata termasuk salah satu potensi terbesar sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, hal itu dibuktikan dengan banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara ikut serta menikmati keindahan pariwisata Indonesia yang didukung dengan adanya keseriusan Pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di bidang pariwisata serta gencar dalam mempromosikan pariwisata Indonesia ke mancanegara. Menurut Menteri Pariwisata Arief Yahya, Indonesia mempunyai potensi pariwisata berbasis religi yang sangat lengkap dan diakui dunia. Komposisi populasi berdasarkan pemeluk agama selain membentuk segmen wisatawan religius, juga akan membentuk karakteristik destinasi wisata religi berbasis kewilayahan. Mengingat mayoritas Muslim di Indonesia cukup banyak, Kementerian Pariwisata RI telah melakukan berbagai langkah untuk mendorong kegiatan wisata religi lebih didorong dan dikembangkan lagi, diantaranya dengan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk lebih memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan destinasi wisata religi.

Provinsi Riau termasuk sebagai penyumbang terbesar dalam dunia pariwisata. Yang mana daerah yang identik dengan masyarakat melayu dan tentunya memiliki masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai budaya dan keislaman yang kuat. Sehingga tidak menutup kemungkinan Riau juga mampu mengembangkan wisata religi. Yang didukung banyaknya peninggalan-peninggalan melayu yang menjadi bukti bahwa Provinsi Riau mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Dengan demikian, hal tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan wisata religi di Provinsi Riau.

Diantara sekian banyak mesjid yang memiliki nilai historis, mesjid jami' Air Tiris termasuk yang paling menonjol . mesjid ini berlokasi di pinggir Sungai Kampar tepatnya di Pasar Usang Air Tiris. Secara administrasi pemerintahan, saat ini mesjid jami' berada di wilayah Desa Tanjung Berulak, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Pekanbaru.

Mesjid jami' merupakan salah satu objek wisata yang memiliki banyak cerita sejarah maupun mitosnya. Dan hal itu menjadikan salah satu alasan para pengunjung maupun wisatawan merasa penasaran sehingga ingin mengunjungi Masjid Jami' tersebut. Dibedakan dengan mesjid-mesjid lainnya yang ada di Kabupaten Kampar, Masjid jami' termasuk mesjid yang lebih menarik untuk dikunjungi.¹ Cerita sejarah maupun cerita mitos mengenai Mesjid Jami' merupakan cerita-cerita yang menarik untuk diketahui. Selain itu Masjid Jami'

¹RiskaNovitaBasuki *Factors Decision to Visit A Mosque Jami' Air Tiris Kampar Regent Riau Province* Jom FISIP Vol2 Hal2



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stage Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga diberi sentuhan arsitektur yang sangat menarik dan berbeda dari Masjid-Masjid lainnya, dilihat dari pemilihan warna dan bahan-bahan bangunan untuk membangun Masjid Jami' semuanya tergolong unik.

Selain itu juga terdapat informasi dari penjaga Mesjid Jami' Air Tiris bahwa pada saat pembangunan berlangsung begitu banyak kejadian-kejadian yang misterius, dari berpindah-pindahnya kayu maupun batu. Selain itu juga Mesjid Jami' memiliki batu yang mirip dengan bentuk kepala kerbau didalam sebuah kolam yang juga memiliki kekuatan maupun cerita misterius, aneh dan juga banyak orang-orang yang beranggapan bahwa kepala kerbau tersebut dapat mengabulkan suatu permohonan. Hal ini juga seharusnya merupakan salah satu alasan mengapa pengunjung maupun wisatawan ingin mengunjungi Mesjid Jami' Air Tiris.

Sampai saat ini Mesjid Jami' masih dianggap keramat dan sejak dulu banyak mendapat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, kunjungan terbanyak adalah pada bulan puasa atau pada Hari Raya Idul Fitri yakni hari ke 7 yang dikenal hari raya puasa enam.

Begitupun kayu kontruksi bangunan dan ukiran-ukiran yang terdapat di dalamnya sangatlah istimewa dan bernilai tinggi. Diakui bahwa bahan-bahan bangunan yang di pergunakan didapatkan dengan cara-cara yang istimewa.

Selain itu juga Masjid dijadikan pembanding yaitu hanya wisata mesjid saja. Mesjid Kubro pada tahun 2013 memiliki jumlah kunjungan sebanyak 420 dan pada tahun 2014 Mesjid Kubro kedatangan pengunjung maupun wisatawan sebanyak 447. Sedangkan Mesjid Iksan Pulau Tarap mendapatkan kunjungan



Hand Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 348 pada tahun 2013 dan sebanyak 412 pada tahun 2014. Data dibandingkan tersebut dilihat dari buku tamu yang tersedia di mesjid-mesjid tersebut. Dari data diatas maka membuktikan bahwa Masjid Jami' masih lebih unggul pengunjung maupun wisatawannya dibandingkan dengan wisata religi di mesjid lainnya yang ada di kecamatan Kampar.

Namun yang menjadi masalah disini adalah perlunya mengetahui strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul ***Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Masjid Jami' Sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar..***

3. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat". Peranan lebih banyak menunjukkan suatu fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi lebih tepatnya adalah seseorang menduduki suatu posisi atau tempat di dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses untuk menyegarkan, mengembangkan dan meningkatkan, kemampuan, keterampilan, bakat, minat dan perilaku karyawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wisata Religi

Wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah
 Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan masjid jami sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar. ?”

D. Tujuan dan Kegiatan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan strategi strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan destinasi wisata pada instansi swasta ataupun pemerintah yang bergerak dibidang jasa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan pelayanan secara profesional pada instansi swasta ataupun pemerintah yang bergerak dibidang jasa, strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pemebelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Satrata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Kosentrasi Manajemen Traveling Haji, Umrah dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, visi, misin dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan lain sebagainya

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

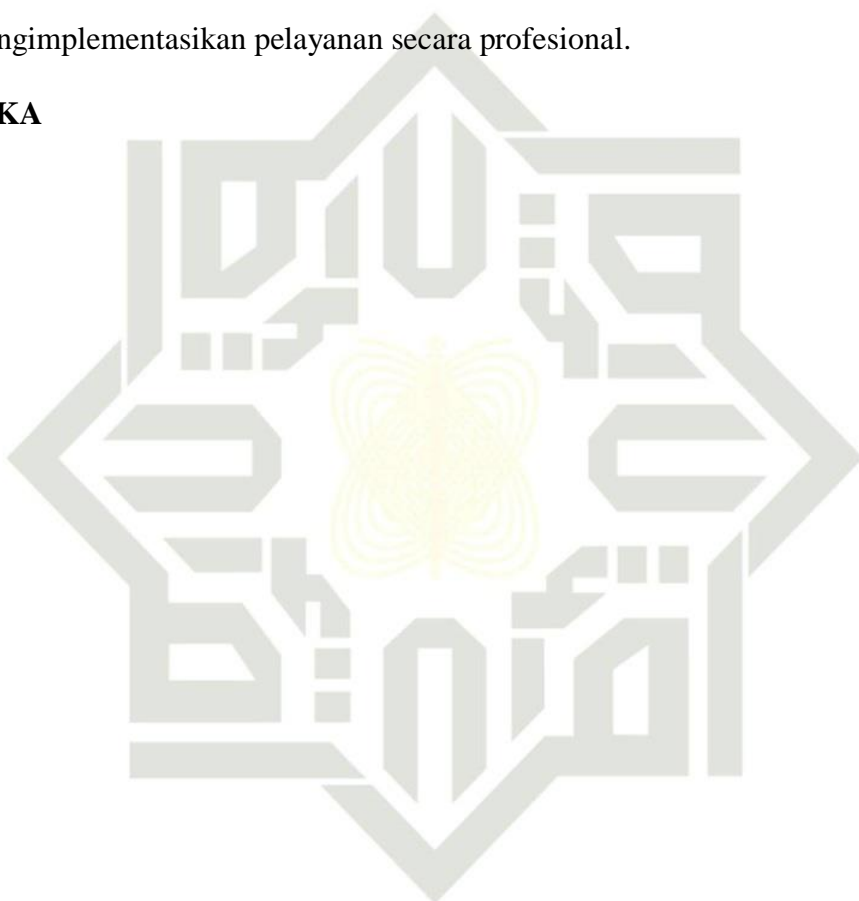
data mengenai strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar.

: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengimplementasikan pelayanan secara profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui upaya Dinas pariwisata Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan destinasi wisata religi, maka diuraikan terlebih dahulu teori-teori yang berkenaan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.² Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran dartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.³

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

³Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm,86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi lembaga tersebut.

Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diharapkan, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang menentukan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁴

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. .

Ciri-ciri peran yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan suatu rangkaian dalam aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

⁴Kustini, *Opcit*, .Hlm 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peranan adalah sebuah konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur masyarakat.

Hal-hal penting yang terkait dengan peranan:

- a) Bahwa peranan-peranan harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b) Peranan tersebut seharusnya dilekatkan pada individu yang dianggap oleh masyarakat mampu melaksanakannya.
- c) Dalam masyarakat kadangkala dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan peranannya sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.
- d) Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang.

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis,

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Ismii University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya

c. Fungsi Peran

Peranan memiliki beberapa fungsi bagi individu maupun orang lain.

Fungsi tersebut antara lain :⁶

- 1) Peranan yang dimainkan seseorang dapat mempertahankan kelangsungan struktur masyarakat.
- 2) Peran yang dimainkan seseorang dapat pula digunakan untuk membantu mereka yang tidak mampu dalam masyarakat. Tindakan individu tersebut memerlukan pengorbanan.
- 3) Peranan yang dimainkan seseorang juga merupakan sarana aktualisasi diri.

Wahyu Safyanto, "Status dan Peran sosial", dalam <http://wahyusofyanto55.blogspot.co.id/2015/08/status-dan-peransosial.html?m=1>, (diakses 07 Juli 2022)



2. Sosialisasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isfami University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti suatu proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang akan ia hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial.

Secara umum, pengertian sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Beberapa orang juga mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Dalam proses sosialisasi sendiri, manusia disesuaikan dengan peran dan status sosial masing-masing di dalam kelompok masyarakat.

Dengan adanya proses sosialisasi, maka seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Selanjutnya, dalam proses pengenalan hak dan kewajiban seorang manusia dewasa, setiap individu atau manusia perlu melakukan sosialisasi untuk mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial bersama anggota masyarakat lainnya.

Gibson (1994) memandang sosialiasi sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk menginteraksi tujuan-tujuan organisasi dan individual. Greenberg (1995) mengartikan sosialisai sebagai proses dimana individu ditransformasikan dari pihak luar untuk berpartisipasi sebagai anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis atau dengan cara lain yang sejenis tanpa izin penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



organisasi dapat digunakan untuk mengkomunikasikan semua hal yang berhubungan dengan aktivitas, tujuan, dan hal-hal lain yang menyangkut organisasi.

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

Dari sudut pandang sosiologi, sosialisasi di pandang sebagai sebuah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berpikir agar ia dapat berperan dari berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Setiap individu dalam masyarakat yang berbeda mengalami proses sosialisasi dititik beratkan soal individu dalam kelompok melalui pendidikan dan perkembangannya. Meskipun sosialisasi itu mungkin berbeda-beda dalam berbagai lembaga, kelompok maupun masyarakat, namun tujuan sosialisasi itu sendiri banyak memiliki kesamaan yaitu :

1. Individu harus diberi ilmu pengetahuan (keterampilan) yang dibutuhkan bagi kehidupan kelak di masyarakat.
2. Individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya.
3. Pengendalian fungsi-fungsi organic yang dipelajari, melalui latihan-latihan nawas diri yang tepat.
4. Bertingkah laku selaras dengan norma atau tata nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada lembaga atau kelompok khususnya dan masyarakat umumnya.

Sosialisasi adalah suatu proses yang diikuti secara aktif oleh dua pihak.

Pihak pertama adalah pihak yang mensosialisasikan dan pihak kedua adalah pihak yang disosialisasi. Proses sosialisasi ini diibaratkan sebuah saluran yang menstansiskan nilai, norma atau pengetahuan dari pihak yang mensosialisasikan kepada pihak yang disosialisasikan.

Maka dari itu berikut beberapa media sosialisasi, yaitu :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Orang tua atau keluarga
- b. Teman bermain
- c. Sekolah
- d. Media massa
- e. Masyarakat

Dalam organisasi sosialisasi di pandang sebagai suatu strategi integrasian, seperti ditulis oleh Prof. Dr. Veithzal Rivai, M.B.A dan Prof. Eddy Mulyadi, M.Si. Dalam bukunya. Mereka mengatakan bahwa sosialisasi sebagai format dari integrasi organisasi. Sosialisasi dari perspektif integrasian adalah suatu strategi untuk menuju keberhasilan sama dengan membangun tentang tujuan individu dan organisasi. Jadi secara umum penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi adalah sebuah proses penyampaian dan internaslisasi nilai/informasi sehingga terwujudnya saling pengertian antara pihak yang mensosialisasikan dengan pihak yang disosialisasikan.

Pentingnya sosialisasi dikemukakan dalam buku *Komunikasi Politik, Media dan Komunikasi* karangan Henry Subiakto dan Rachmah Ida. Seperti dikutip dari bukunya pada bab sosialisasi politik dan partisipasi politik mereka menyatakan sosialisasi politik sangat penting. Sosialisasi mempengaruhi kualitas interaksi antara masyarakat dengan pemerintahnya. Apabila suatu sosialisasi gagal untuk mempengaruhi perilaku masyarakatnya, maka semua kehidupan politik, hukum, dan semua kebijakan yang membutuhkan dukungan dari publik akan gagal dan tidak berfungsi pula. Oleh karena itu sosialisasi menjadi hal yang penting bagi terlaksananya program pemerintah dan menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah dengan masyarakatnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tipe Sosialisasi

Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Perbedaan standar dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi. Ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut

Formal

Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan disekolah dan pendidikan militer.

Informal

Sosialisasi tipe ini terdapat dimasyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di masyarakat.

3. Wisata Religi

a. Pengertian Wisata

Sebelum diuraikan tentang wisata religi ada baiknya terlebih dahulu penulis memaparkan atau menjelaskan pengertian wisata atau pariwisata Menurut para ahli yaitu dari Prof. K. Kraff dan Prof Hunziker dari Swiss mengatakan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan hubungan dan fenomena yang timbul dari perjalanan dan tinggalnya manusia, yang bertujuan tidak untuk membangun/menciptakan tempat tinggal yang tetap atau melakukan kegiatan untuk mencari penghasilan.⁸ Sedangkan menurut Mr Herman (Australian Economic Center) berpendapat bahwa kepariwisataan adalah sejumlah

⁸ Marlanny Rumimpunu. "Strategi Humas Dalam mensosialisasikan Program Listrik Pintar PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana", 2014

Richard Sihite, *Tourism Industry (Kepariwisataan)*, (Surabaya: SIC, 2000)., 58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegiatan, terutama yang bersifat ekonomi, yang secara langsung berkaitan dengan masuk, dan Bergeraknya orang-orang asing dalam suatu negara, wilayah/kota.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berkait dengan pariwisata dan bersifat multidemensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.⁹

Spillane (1998:86) mengungkapkan unsur-unsur yang harus ada dalam mengembangkan wisata adalah :

1. Atraksi
2. Fasilitas
3. Infrastruktur atau sarana prasarana
4. Kenyamanan
5. Transportasi .

Komponen- komponen Pariwisata

Analisis sistem pariwisata tidak terlepas dari segmen pasar pariwisata karena segmen pasar pariwisata merupakan spesifikasi

Republik Indonesia Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan Bab I ketentuan umum Pasal I.

bentuk dari pariwisata yang dapat berfungsi sebagai bentuk khusus pariwisata. Hal ini terkait dengan output akhir yang diharapkan oleh wisatawan yaitu kepuasan akan obyek wisata yang dihasilkan. Untuk mewujudkan sistem pariwisata yang diinginkan

maka diperlukan beberapa komponen pariwisata. Menurut Inskeep di berbagai macam literatur dimuat berbagai macam komponen wisata. Namun ada beberapa komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen dasar dari wisata. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Komponen-komponen wisata tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata. Kegiatan-kegiatan wisata yang dimaksud berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.
- b. Akomodasi. Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan.
- c. Fasilitas dan pelayanan wisata. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk tour and travel operations (disebut juga pelayanan penyambutan). Fasilitas tersebut misalnya, restoran dan berbagai jenis tempat makan lainnya, toko-toko untuk menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko-toko khusus, toko kelontong, bank, tempat penukaran 14 uang dan fasilitas pelayanan keuangan lainnya, kantor informasi wisata, pelayanan pribadi (seperti salon kecantikan), fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas keamanan umum (termasuk kantor polisi dan pemadam kebakaran), dan fasilitas perjalanan untuk masuk dan keluar (seperti kantor imigrasi dan bea cukai).

d. Fasilitas dan pelayanan transportasi.

Meliputi transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi darat, air, dan udara.

e. Infrastruktur lain.

Infrastruktur yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, listrik, drainase, saluran air kotor, telekomunikasi (seperti telepon, telegram, telex, faksimili, dan radio).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Elemen kelembagaan.

Kelembagaan yang dimaksud adalah kelembagaan yang diperlukan untuk membangun dan mengelola kegiatan wisata, termasuk perencanaan tenaga kerja dan program pendidikan dan pelatihan; menyusun strategi marketing dan program promosi; menstrukturisasi organisasi wisata sektor umum dan swasta; peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan wisata; menentukan kebijakan penanaman modal bagi sektor publik dan swasta; mengendalikan program ekonomi, lingkungan, dan sosial kebudayaan.

c. **Pariwisata Dalam Perspektif Islam**

Wisata dalam islam disebut Rihlah yang artinya aktivitas perjalanan muslim dari satu tempat ke tempat yang lain, dengan kosep rihlah ini memudahkan wisatawan muslim untuk memenuhi kebutuhan berwisata mereka. Dengan demikian tujuan wisata dalam islam itu ada empat kategori antara lain:

1. Rihlah Tijarah (Wisata Bisnis) perjalanan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang Arab dimasa lampau karena menyadari bahwa kondisi geografis negeri mereka yang tandus, gersang dan panas. Mereka lebih memilih profesi dagang dari pertanian yang bergantung pada alam meskipun ada sebagian kecil yang berkebun kurma. Dengan demikian bangsa penjajah seperti : Portugis,



Inggris dan Belanda yang datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah

2. Rihlah Ilmiah (Wisata Ilmiah) perjalanan ini untuk mencari ilmu pengetahuan, penelitian, studi banding guna memperoleh ilmu atau ingin meneliti objek tertentu seperti sumber daya yang dimiliki dalam rangka menyempurnakan aspek-aspek kekurangan dan kelemahannya.
3. Rihlah Dakwah (Wisata penyebaran agama) wisata perjalanan dakwah menunjukkan bahwa setelah Rasulullah SAW wafat, para sahabat menyebar ke berbagai wilayah baru. Mereka rela meninggalkan kampung halaman (Madinah) yang subur, maju dan berperadaban tinggi menuju daerah lain yang masyarakatnya terbelakang atau belum mengenal Islam. Kepergian mereka semata-mata untuk kepentingan penyebaran agama Islam dan bukan mencari nafkah atau ingin menguasai daerah lain.
4. Rihlah Diplomasiah (Wisata ketenegaraan atau Diplomasi) perjalanan Diplomasi adalah perjalanan seseorang yang ditugaskan oleh penguasa dalam urusan ketatanegaraan.

Jenis- Jenis Wisata

Berbicara tentang kepariwisataan tidak lepas dari jenis-jenis pariwisata dan macam-macam objek wisata. Adapun jenis-jenis wisata menurut Nyoman S.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pandit dalam buku ilmu pengetahuan pariwisata pengantar perdana adalah sebagai berikut:

- 1) Wisata Syariah. Wisata syariah adalah kegiatan yang di dukung oleh berbagai berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah dan tidak bertentang dengan nilai-nilai dan etika syariah.¹⁰
- 2) Wisata halal. Wisata halal adalah wisata yang fasilitas daerah destinasi yang menyuguhkan kehalalannya seperti fasilitas ibadah, makakan halal lagi baik, bersih dan indah di pandang mata.
- 3) Wisata dakwah. Wisata dakwah bisa juga disebut dengan wisata sunnah yang mana terdapat bebarapa destinasi wisata yang digemari oleh seluruh kalangan usia mulai dari remaja, dewasa, dan orang tua. Wisata dakwah adalah wisata rekreasi seperti berenang, berkuda, memanah yang mana memiliki nilai pahala didalamnya.
- 4) Wisata Budaya. Seseorang melakukan perjalanan wisata atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan budaya.

Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembnagan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata Tahun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Wisata Kesehatan. Hal ini dimaksudkan, dengan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat tinggalnya sehingga bisa mengobati kelelahan-kelelahan jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mandi di sumber air panas atau tempat menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.
- 6) Wisata Olahraga. Wisata olahraga ini dimaksudkan dengan wisatawan-wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga disuatu tempat atau negara, seperti Asia Games, Olimpiade, Thomas Cup, Uber Cup dan lain-lain.
- 7) Wisata Komersil. Dalam jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersil seperti pameran industri, pameran dagang, dan sebagainya. Tidak jarang pameran atau pekan raya ini dimeriahkan dengan berbagai macam atraksi dan pertunjukan kesian.
- 8) Wisata Industri. Wisata industri adalah perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa atau orang-orang kesuatu kompleks satu daerah perindustrian dimana pabrik-pabrik atau bengkel –bengkel besar, dengan tujuan dan maksud mengadakan peninjauan atau penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 9) Wisata Politik¹¹. Wisata politik adalah perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam periwisata kegiatan politik, misalnya perayaan 17 Agustus di Jakarta.
- 10) Wisata Konvensi. Berbagai negara dewasa ini membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya.
- 11) Wisata Sosial. Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudag untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi untuk mengadakan perjalanan misalnya buruh, petani, atau mahasiswa
- 12) Wisata Maritim Atau Bahari. Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan olahraga air, seperti di danau, pantai, atau memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat taman laut dengan pemandangan yang indah dari permukaan air, serta berbagai rekreasi perairan.
- 13) Wisata Cagar Alam¹². Jenis wisata ini banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan wisata dengan jalan mengatur wisata ketempat cagar alam atau hutan lindung.¹³

Nyoman S.Pendit,*Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Sebuah Perdana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)., 10
 Nyoman S. Pendit *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.*, 11
 Nyoman S. Pendit *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.*, 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14) Wisata Religi. Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat-istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat yang dilakukan baik perorangan maupun rombongan yang berkunjung ketempat suci, makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan. Wisata pilgrim ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan bathin, keteguhan iman. Ditanah air kita indonesia banyak tempat suci atau makam- makam yang dikunjungi banyak wisatawan.

15) Wisata Petualangan. Wisata petualangan adalah jenis wisata yang melakukan kegiatan wisata seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah dijelajah, mendaki tebing yang terjal, terjun kedalam sungai yang curam, arung jeram menyusuri goa dan susur pantai.

Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syair islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat kebesaran ciptaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran. Dalam wisata religi ini tidak hanya melakukan wisata saja, dan hal yang paling penting adalah beribadah dengan mendekati diri kepada Allah SWT supaya kita lebih bertaqwa kepadanya dan mampu mengajak lingkungan kita juga untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertaqwa kepada Allah. Dan tak terlepas dari itu berwisata religi memiliki tujuan menambah wawasan khasanah, meningkatkan kualitas pribadi yang membawa pengaruh positif terhadap diri seseorang dan merasakan lebih dekat kepada Allah SWT, bersosialisasi lebih baik, kemanapun tujuan kita ketika kita memutuskan untuk berwisata religi akan membawa dampak positif terhadap kehidupan sosial kita.¹⁴

Kajian Terdahulu

Penulis menemukan penelitian yang sejenis, strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dalam mengembangkan destinasi wisata mesjid jami' Air Iris dan sebagai berikut:

1. “*Potensi dan Strategi pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat*”, Lampung 2017 Karya Wardana. Skripsi ini menjelaskan bagaimana Kabupaten Pesisir Barat dalam mengembangkan pariwisatanya, memerlukan strategi pengelolaan yang ada dasarnya menunjukkan bagaimana sasaran pengelolaan Dinas Pariwisata dalam melaksanakan potensi Pariwisata yang akan tersebar di berbagai wilayahnya.
2. “*Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pengadaran*”, Lampung 2017 Karya Khairunnisa Afsari Nurfadilah. Skripsi ini menjelaskan upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Pengadaran dalam melakukan kegiatan pengembangan industri

Ruslan, Arifin, *Ziara Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), .1

kepariwisataan supaya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap perkembangan wilayah didaerah sekitar obyek wisata.

3. *“Manajemen Promosi AET Travel Dalam Mempromosikan Program Umrah Talangan Di Kota Pekanbaru”*, Pekanbaru 2019 karya Andi aziz Firdaus. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana manajemen dan strategi yang dilakukan oleh AET Travel dalam mempromosikan progam umrah talangannya

Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka beranalisis logis. Kerangka beranalisis logis dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka beranalisis logis.

Spillane mengungkapkan unsur-unsur yang harus ada dalam mengembangkan wisata adalah:

1. Atraksi
2. Fasilitas
3. Infrastruktur atau sarana prasarana
4. Kenyamanan
5. Transportasi .

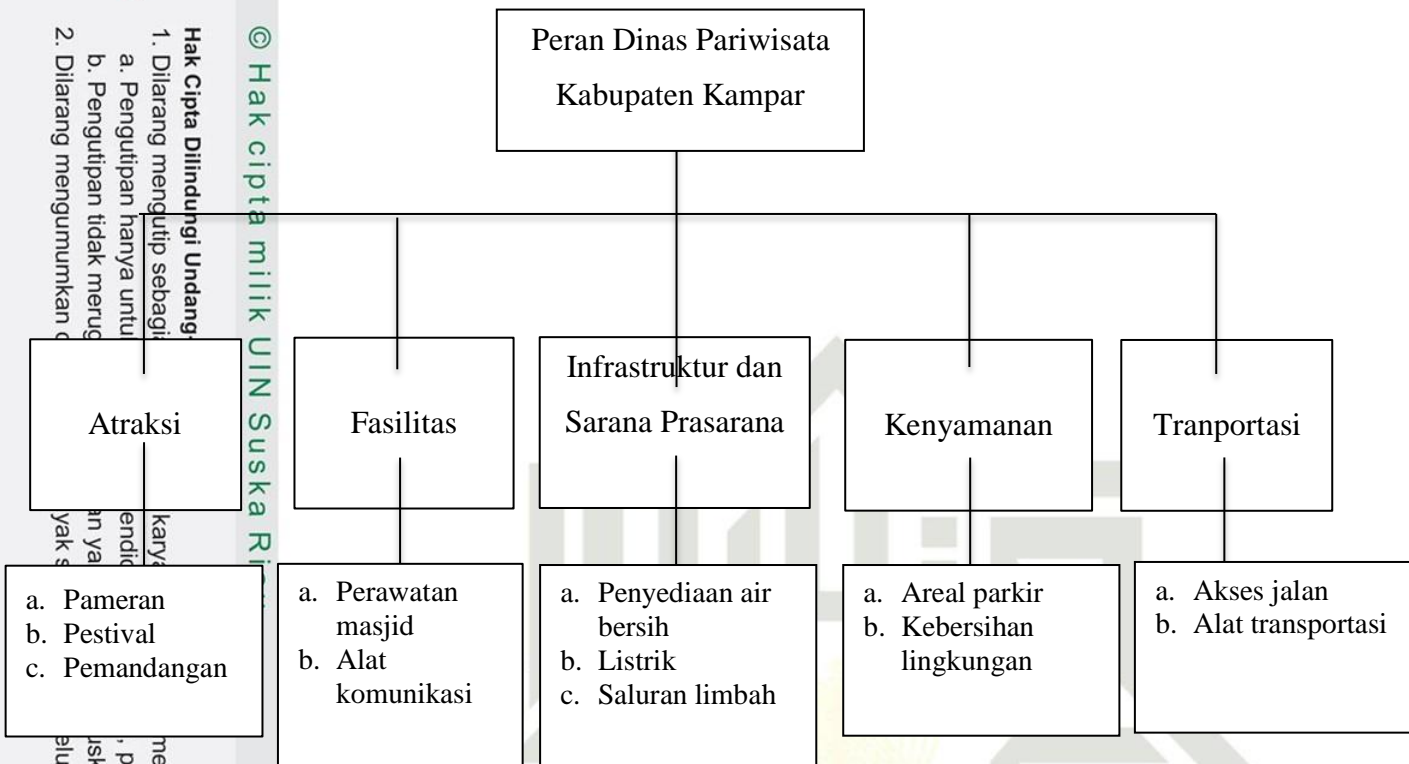




- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk
 - b. Pengutipan tidak merugikan
 2. Dilarang mengumumkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 , penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 suska Riau.
 seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan dengan cara ilmiah.¹⁵ Adapun metodologi penelitian penulis adalah:

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.¹⁶

Dalam penelitian ini, yang penting adalah kemampuan peneliti dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh baik atau buruknya hasil penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar Jl. Tuanku Tambusai, Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai bulan Desember 2021.

¹⁵ Yasri Yazid, Dkk, *Metodologi Penelit*
an (Pekanbaru: UNRI Press, 2019), 5.

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), Hm 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner. Karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya.¹⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media, dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 5 informan yakni :

David Hendra Nst. S.Pi, selaku Kabid pemasaran Pariwisata sebagai informan primer, Ermayuni SH, selaku Kasi Promosi Pariwisata, Candra Budi SE, Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, dan Hubungan Antar Lembaga, Andi Aziz

¹⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), 107.

¹⁸ Nur Asnawi, Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 153

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76.



UIN SUSKA RIAU

Firdaus, S.Sos asisten Kasi pengembangan pariwisata sebagai informan sekunder
 dan Vannya Novarita juga sebagai informan sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan tidaknya suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari bentuk pengumpulan data yang dilakukan.²⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data.²¹

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan di selidiki.²² Dalam hal ini, peneliti berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukian penelitian atas perubahan tersebut. Dan observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Maklup mik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 197
²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.
²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dapat pula dilakukan dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.²³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan *informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.²⁵

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari . Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya itu privasi atau pribadi.

Wawancara diarahkan disekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para *informan* dipilih secara *purposif* dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan

²³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik* (Jakarta: Rineka, 2011), hm,63

²⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004),119.

²⁵ Ibid, hlm 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen pemasaran. Wawancara itu selalu direkam dan dicatat untuk didengar kembali pada waktu lain.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengemukakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁶

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan.

Validasi Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering ditekankan pada uji validasi dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi.

²⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 231



© Hakipta mik UIN Suska Riau
 Haidi Cipta Bilindanggi Unjang-Udang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan, peneliti menggunakan metode triangulasi, metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Triangulasi data adalah teknis pemeriksaan keabsahan data dengan observasi yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi lapangan agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat penulis.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.²⁷

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang pernah dengan berbagai bentuk wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh/spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggara tersebut maka berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah daerah kabupaten Kampar dibentuklah dinas pariwisata dan kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor,239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaa System System Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada tau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung visi, misi tujuan dan sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan



memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan pariwisata dan kebudayaan di kabupaten Kampar.²⁸

Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran tentang nilai, arah, dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, efektif, produktif, serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM serta visi dinas pariwisata dan kebudayaan sebelumnya.

Adapun Visi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut:

menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan “*Agamis*”.

Dan Adapun Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, yaitu untuk merealisasikan Visi dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sepaerti tersebut di atas di kembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholders*, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya, misi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Meningkatkan sarana prasarana serta peran serta *stakeholders* dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.

C. Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

1. Kedudukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Kampar

Dinas merupakan unsurunsur pelaksana urusan pemerintah bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.



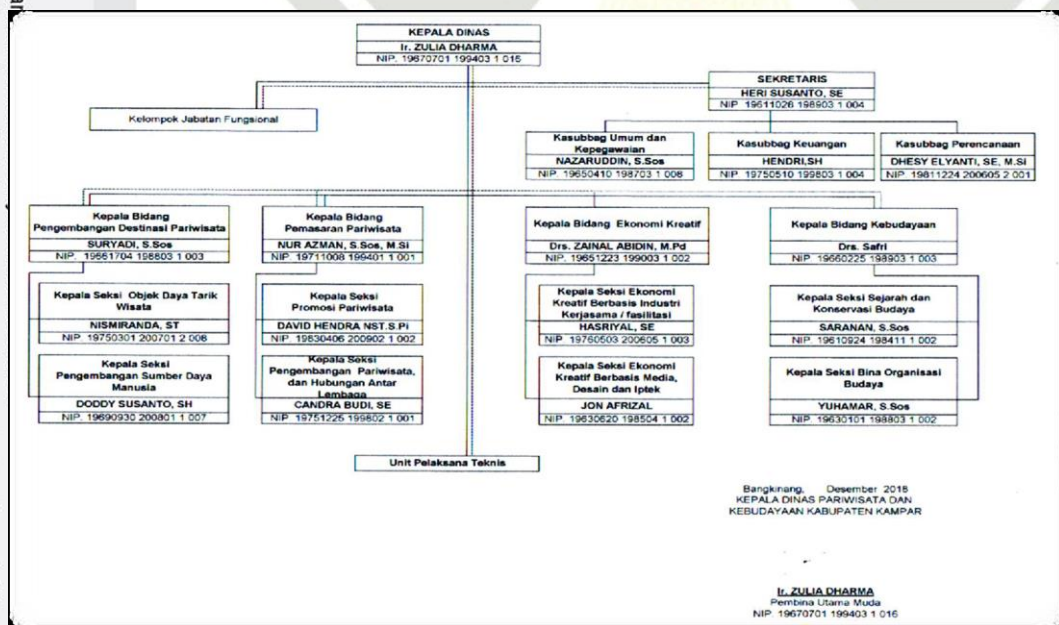
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dinas sebagaimana di maksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Pelaksana administrasi bidang pariwisata dan kebudayaan.
4. Pelaksana fungsi lain yang di berikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.²⁹

D. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar





E. Sejarah Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar

Masjid Jami' Air Tiris merupakan masjid tertua di Kabupaten Kampar, Riau. Masjid ini dibangun pada tahun 1901 Masehi oleh ninik mamak nan dua belas suku, Engku Mudo Songkal. Masjid ini masih berdiri kokoh, arsitektur bangunan masjid ini menunjukkan adanya perpaduan budaya Melayu dan Cina, dengan atap tingkat berbentuk limas. Seluruh bangunannya terbuat dari kayu, termasuk atapnya juga. Tapi sekarang sudah diganti dengan atap seng.

Sebagai panitia pembangunannya adalah yang disebut dengan "Ninik Mamak Nan Dua Belas" yaitu para ninik-mamak dari berbagai suku yang ada dalam seluruh kampung. Tahun 1904 masjid ini selesai dibangun dan diresmikan oleh seluruh masyarakat Air Tiris dengan menyembelih 10 ekor kerbau. Masjid Jami' Air Tiris terletak di Desa Tanjung Berulak, Dusun Pasar Usang, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Pada mulanya seluruh bangunan masjid terbuat dari kayu, termasuk atapnya. Tapi sekarang sudah di ganti dengan atap seng dan di setiap dinding terdapat ukiran yang memiliki makna. Berdiri di tepi Sungai Kampar, di lokasi ini dahulu juga terdapat pasar, tempat orang-orang singgah untuk berdagang dari Sumatera Barat hingga Siak melalui transportasi air. Masjid Jami' dibangun tanpa paku dan dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat kenegrian.

Masjid Jami' ini selalu ramai dikunjungi terlebih lagi selama Ramadhan maupun sebelum Ramadhan. Pengunjung pun dapat beribadah sambil mengenal sejarah Masjid Jami' tersebut. Tentu saja, masjid ini memiliki banyak sejarah dan uniknya dibangun tanpa paku, tapi hanya menggunakan pasak.

Sebelum masjid Jami' dibangun, lokasi dulunya Pasar Kenegerian Air Tiris yang berada di dekat Sungai Kampar yang berjarak sekitar 200 meter. Pasar Kenegerian Air Tiris didirikan pada tahun 1881 Masehi. Jadi pasar di Kampar ini dulunya tetap di tepi sungai, karena belum ada jalan raya dan belum ada mobil. Angkutan saat itu perahu dan sampan-sampan besar. Dua puluh tahun setelah itu, barulah dibangun Masjid Jami' yang merupakan masjid tertua di Kabupaten Kampar. Masjid ini dibangun 1901 M pada hari Jumat tanpa paku sebatang pun



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanpa biaya satu sen pun. Pembangunan dikerjakan secara bergotong royong oleh masyarakat Kenegerian Air Tiris.

Nama pendiri Masjid Jami' adalah Datuok Ongku Mudo Songkal. Sedangkan Arsiteknya H Burhanuddin. Sehingga Datuok Ongku Mudo Songkal inilah yang mengajak tokoh-tokoh masyarakat, alim ulama cerdik pandai bermusyawarah untuk membuat masjid tersebut. Panitia pembangunannya disebut dengan 'Ninik Mamak Nan Dua Belas', yakni Ninik Mamak dari berbagai suku di kampung tersebut. "Datuok Ongku Mudo Songkal itu melihat contoh masjid di Demak. Tapi dipejamkan saja matanya, putuslah mahrifatnya. Jadi dibangun dengan atap tiga tingkat yang bervariasi.

Datuok Ongku Mudo Songkal selanjutnya meminta masyarakat untuk mencari kayu ke hutan untuk dijadikan tiang. "Jadi masjid ini ada 40 tiang. Kenapa 40 tiang, karena dalam shalat Jumat jemaah minimal 40 orang. Masjid Jami' diresmikan dengan menyembelih dengan 10 ekor kerbau. Di dalam Masjid Jami' terdapat dua tiang kayu yang memiliki kisah misteri. Di mana kayu tersebut bisa menghilang sebelum ditebang masyarakat. "Jadi orang kampung saat itu pergilah ke hutan ambil kayu besar yang berusia ratusan tahun. Setelah didekati, kayu itu menghilang," ucap Pak Udin yang sudah 10 tahun menjadi garim Masjid Jami'. Lantaran kayu itu menghilang secara misterius, lanjut dia, masyarakat melaporkan ke Datuok Ongku Mudo Songkal. Lalu Datuok Ongku Mudo Songkal membaca 'Subhanallah'. Keesokan harinya, datuk dan masyarakat datang ke lokasi kayu itu. Sampai di lokasi, datuk meminta seorang pemuda untuk adzan.

Setelah adzan, Datuok Ongku Mudo Songkal baca doa dan dua batang kayu yang hilang tadi muncul. "Jadi kekuatan adzan itu ada tiga. Yang pertama, apabila masuk waktu shalat boleh kita adzan. Kedua apabila benda-benda penting hilang dengan adzan juga lalu bisa timbul lagi. Ketiga apabila ada kebakaran besar-besaran dulu, itu mengumpulkan orang-orang dengan adzan. Dua tiang itu sekarang berada dibagian dalam masjid, kedua tiang tersebut diukir dengan kalimat Basmalah.

Masjid Jami' yang dibangun pada masa penjajahan Belanda itu memiliki dua keistimewaan, yaitu keramat dan bertuah. Keramat adalah, dulu pernah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiram dengan minyak lalu dibakar oleh orang Belanda. Namun, setelah itu tidak ada tanda-tanda terbakar. Setelah dibakar orang Belanda, tidak sedikitpun ada tanda kebakaran. Tidak ada ada yang hangus sama sekali.

Di kawasan masjid sering kali dilanda banjir yang hampir menenggelamkan rumah warga. Sebab kawasan perkampungan dekat sungai. Tahun 2016 pernah banjir parah. Warga mengungsi. Tapi anehnya air tidak bisa naik di kawasan masjid, sedangkan rumah warga di sekitarnya hampir tenggelam. Melihat keanehah batu itu warga melapor lagi ke Datuk Ongku Mudo Songkal. Setelah dilihat oleh datuk, kemudian meminta warga untuk mengasingkan batu tersebut. Kata datuk batu itu nanti akan ada khasiatnya, dulunya batu mirip kepala itu sering berpindah-pindah tempat tanpa diangkat oleh orang. Namun sejak beberapa tahun terakhir, batu tersebut hanya bisa berputar di dalam bak air saja. Kalau dulu sering pindah-pindah. Bahkan ada masuk ke sumur, lalu kembali ke bak lagi. Tapi sekarang cuma berputar saja di selama bak. Kadang bisa arah ke timur, barat, utara dan selatan, kalau sekarang arah kiblat.

Air dalam bak yang ada batu mirip kepala kerbau itu juga dipercaya sebagian masyarakat bisa menyembuhkan bermacam penyakit. Sudah banyak masyarakat yang datang kesini mengambil airnya untuk dijadikan obat. Ada yang diminum maupun dimandikan. Karena airnya ini atas izin Allah SWT bisa menyembuhkan bermacam penyakit, seperti demam dan sebagainya. Selain itu, dulunya pernah ada seorang anak berusia tiga tahun belum bisa berjalan dibawa oleh orang tuanya untuk dimandikan dengan air di bak tersebut.

Sementara itu, menjelang bulan Ramadhan cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke Masjid Jami'. Selain wisatawan lokal, juga ada dari berbagai negara.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, yang dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam strategi mengembangkan wisata religi di Kabupaten Kampar, memiliki daya tarik wisata religi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Kampar. Dengan pengembangan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Strategi dapat dilakukan dengan membuat kebijakan pengembangan dan pembangunan infrastruktur berupa sarana dan prasarana penunjang, pembangunan transportasi jalan dan fasilitas umum serta kegiatan kepariwisataan.

Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, yang bernilai, baik yang berupa suatu keanekaragaman, yang memiliki keunikan, baik dalam kekayaan budaya maupun hasil buatan manusia (man made) yang menjadi faktor daya tarik dan menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung, yang menjadikan wisatawan termotivasi untuk melakukan wisata ke obyek wisata tersebut.

Dalam suatu keberhasilan pengembangan destinasi wisata sangat ditentukan oleh bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata religi.

B. Saran

Adapun saran serta masukan penulis terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Bagi pemerintah diharapkan ikut berperan aktif dalam mengembangkan Masjid Jami' Air Tiris Wisata Religi. Hal ini dikarenakan bahwa tanpa peran pemerintah akan sulit dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata tersebut.

Promosi wisata religi lebih ditingkatkan melalui media sosial maupun Media elektronik lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdiddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000)
- Andisa Retno Utama, *Kompetensi Khas Di Sektor Pariwisata*, *Esensi: Jurnal Bisnis Dan*
- Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembnagan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015
- Hasan Bisri Cik *Penuntutan Penyusunan Rencana Penelitian Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Hahad Salim Bahammam, *Panduan Wisatawan Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2012)
- Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Kepariwisata* (Yogyakarta: Andi Offest, 1997)
- Masibuan, *Manajemen dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Hendra Riofita, *Strategi Pemasaran*
- Hendra Riofita, *Strategi Pemasaran*, (Pekanbaru : Mutiara Pesisir Sumatra, 2015)
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2010)
- Irwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), cetakan



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stage Ismail University of Sultan Saifuddin Masim Riau

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014)

Kamir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Paktek*, (Jakarta:Rajawali Pers,2016)

Manajemen, Volume 6 (1),April 2016,P-ISSN:2087-2038; E-ISSN: 2461-1182.

Mullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers,2012)

Rianto Al Arif, *Dasar -Dasar Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

Yoman S.Pendit *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Sebuah Perdana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Republik Indonesia Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan Bab I ketemtuan umum Pasal I .

Republik Indonesia Undang-Undnag Nomor.9 Tahun 1969 Bab II Pasal 3.

Richard Sihite, *Tourism Industry (Kepariwisataan)*, (Surabaya: SIC, 2000)

Novita Basuki, *Riska Factors Decisionto Visit A Mosque Jami'Air Tiris Kampar Regent RiauProvince*Jom FISIP Vol2

Ruslan, Arifin, *Ziara Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta:Pustaka Timur, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta,2013)

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:PT.Pustaka Insan Madani, 2012)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dilakukan oleh Dinas pariwisata menarik minat berwisata ke masjid jami'?
2. Dimana lokasi pameran wisata religi dilakukan ?
3. Bagaimana stek holder Dinas pariwisata ? pihak siapa saja terlibat ?
4. Bagaimana faktor pendukung pengembangan masjid jami' Air Tiris ?
5. Bagaimana perencanaan pengembangan bangunan masjid Jami' Air Tiris ?
6. Bagaimana tentang riwayat masjid jami' Air Tiris ?
7. Bagaimana tentang imarah masjid jami' Air Tiris ?
8. Siapa saja yang jadi imam di masjid jami' Air Tiris ?
9. Apakah tradisi dulu sampai sekarang masih di pakai atau tidak dipakai lagi
10. Bagaimana tentang idarah masjid jami' Air Tiris ?
11. Bagaimana kalau ada bangunan yang rusak itu biasanya pengurus masjid atau pemerintah yang mengurusnya ?
12. Apakah alat komunikasi sudah tersedia di masjid jami ?
13. Bagaimana air di masjid jami' Air Tiris ? Apakah mencukupi keperluan jama'ah ?
14. Bagaimana listrik di masjid jami' Air Tiris ?
15. Apakah dinas pariwisata turut membantu dalam hal biaya listrik dan air ?
16. Apa saja yang sudah diberikan Dinas Pariwisata kepada masjid jami Air Tiris ?
17. Bagaimana akses jalan menuju masjid jami' Air Tiris ?
18. Bagaimana kebersihan lingkungan masjid jami' Air Tiris ?
19. Bagaimana kawasan areal parkir kawasan masjid jami' ?
20. Bagaimana dinas pariwisata memberikan kenyamanan kepada pengunjung?
21. Bagaimana masyarakat memberikan kenyamanan kepada pengunjung?
22. Bagaimana akses jalan menuju masjid jami' Air Tiris ?
23. Apakah jalan menuju masjid jami' sudah memenuhi standar untuk menunjang wisata ?
24. Apakah sudah tersedia alat transportasi mengantarkan pengunjung ke masjid jami' ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Ha



Proses wawancara dengan bapak zulken selaku kabid cagar budaya di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar



Proses wawancara dengan bapak David selaku kabid promosi di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacuhkannya ke sumber aslinya.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses wawancara dengan bapak Amirudin selaku tokoh masyarakat



Wisata Religi Masjid Jami' Air Tiris

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Date	Name	Location
01 Januari 2022	Febby Siti Pabintun Mizanah	J. Panglima Baru
02 Januari 2022	Hendry Husna Agus Weri Epi Afini Nur Baih Xudia Irfan Fira Icha Raffa Rasya Parhan Darzan kia Kharla	Petan baru
04-Januari-2022	Marsineli Sela ANNISO FUJIA PONIA Harmita Nadia Salsa	KOTO TIBUN
05 - Januari 2022	AEDHAL ZIKRI Pasmadani Dendi Yevina Sinta	Pekan Baru
7/1 2022	Hendri (ASEST) TANIA ERANI LINDA LINA	PEKAN BARU

Data pengunjung Masjid Jami' Air Tiris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wahyu Riki Rahman, lahir di Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 8 Februari 1997. Penulis lahir dari pasangan kekasih Jumari dan Marni. Pendidikan formal yang telah di tempuhnya adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 018 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Riau Provinsi Riau tahun 2007. Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Daarun Nahdhan Thawalib Bangkinang Desa Sebangar Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis-Duri tahun 2011. Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Daarun Nahdhan Thawalib Bangkinang Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2015. Dan Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau tahun 2022.

Tahun 2018 Penulis mengikuti program Kulia Kerja Nyata (KKN) ke 42 di Desa Pambang Baru Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Riau kemudian mengikuti Program Praktek Kerja Profesi (*Job Training*) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bendahara.

Pada bulan Januari-Maret 2020 Penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul Strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata religi di Kota Pekanbaru di bawah bimbingan Bapak Dr Arwan, M.Ag pada tanggal 11 Maret 2019 Penulis lulus dan memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan demikian Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Strata Satu (S1) yang bergelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada bidang Manajemen Dakwah